

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan realitas di lapangan, pembelajaran sejarah Islam cenderung disampaikan secara repetitif dan berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berimplikasi pada minimnya keterlibatan siswa.¹ Di era digitalisasi ini pengaruh teknologi semakin berkembang pesat, hingga banyak sekali pengaruh pada generasi sekarang ini seperti adanya banyak keterampilan abad ke-21 yang bisa diambil dari model pembelajaran yang semakin berkembang juga.²

Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah satu arah yang minim melibatkan siswa secara aktif. Padahal, dinamika pendidikan saat ini menuntut adanya model pembelajaran yang mampu memfasilitasi interaksi, partisipasi, dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.³

Kurangnya keterlibatan aktif siswa menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Keaktifan peserta didik sangat berkontribusi terhadap pemahaman materi, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan sikap positif terhadap mata pelajaran.⁴ Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu

¹ Uswatun Hasanah, *Problematika Dan Alternatif Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam*, 01, no. 2 (2020).

² Andriana Sofiarini, "Pendidikan Kepemimpinan Guru Sejarah Di Era Globalisasi," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2020): 199–208, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v3i2.1823>.

³ Rusiadi, *Problematika Dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, 2 (2019): 121–35.

⁴ Ach Zukin, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, no. 1 (2022): 15–29, <https://doi.org/10.36835/edukais.2022.6.1.15-29>.

mengakomodasi keterlibatan siswa secara utuh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵

Faktanya, implementasi belajar sejarah budaya Islam (SKI) masih mengalami berbagai hambatan di berbagai tingkat pendidikan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya partisipasi aktif siswa selama kegiatan kelas dan pembelajaran. Sejumlah besar siswa yang cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menanggapi dalam bentuk pertanyaan, jawaban, atau partisipasi dalam diskusi. Hal ini mempengaruhi kelemahan kemampuan siswa tentang materi, kurangnya keterampilan untuk berpikir kritis ketika memeriksa nilai-nilai historis Islam, yang secara emosional, intelektual kaya akan pelajaran hidup.⁶

Salah satu alasan aktivitas siswa yang rendah dalam pembelajaran SKI adalah penggunaan metode pembelajaran tradisional dan guru (yang berpusat pada guru). Metode ini memasukkan guru sebagai pusat informasi, dan siswa memasukkan sebagai penerima pasif, sehingga secara mandiri menghambat proses konstruksi pengetahuan. Akibatnya, pembelajaran dilakukan monoton dan membosankan.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran inovatif, memungkinkan siswa untuk aktif secara fisik, kognitif dan sosial. Pendekatan yang mungkin relevan adalah model pembelajaran aktif tipe *Snowball Throwing*, yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran kolaboratif.⁷ Model ini mempromosikan interaksi positif antara siswa melalui pertukaran informasi dan kolaborasi dalam suasana pembelajaran yang nyaman, partisipatif dan dinamis. Teknologi ini dilakukan dengan mengajukan dan menjawab

⁵ Dewi Wulandari, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar," *Aksioma Ad-Diniyah* 10, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.55171/jad.v10i1.690>.

⁶ Sari, Yusnan, and Matje, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran."

⁷ Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1717–24, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.

pertanyaan antara siswa, mempromosikan komitmen positif dan meningkatkan fokus dan tanggung jawab berbasis pembelajaran.⁸

Diperlukan dalam penyampaian pembelajaran materi sejarah dengan yang bermakna dan penuh arti, yang membangun siswa maupun anak-anak dalam berpikir kritis, mampu menumbuhkan rasa cinta pada sejarah yang dimana banyak mengandung ajaran dalam hidup, seperti halnya bagaimana kehidupan Nabi Muhammad SAW pada masa kecil dengan akhlaknya yang luar biasa, lalu dengan bagaimana Islam dapat berdiri hingga sampai saat ini dengan banyaknya pengetahuan yang kita dapat dalam pelajaran sejarah islam di sekolah.⁹ Oleh karena sebab itu, dikemukakannya model pembelajaran *cooperatif learning* yang dimana terdapat model pembelajaran yang dapat kita amati dan ajarkan berkolaborasi dengan pelajaran sejarah Islam.

Dengan pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan peran siswa secara optimal dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MA Al Wathoniyah Jakarta. Salah satu model pembelajaran yang berpotensi mendukung hal tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok dan pertukaran gagasan secara dinamis.¹⁰

Penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran SKI dinilai efektif untuk mengatasi persoalan rendahnya keaktifan siswa. Melalui pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi, membangun sikap positif terhadap sejarah Islam, serta meningkatkan rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat secara terbuka.¹¹

⁸ Cucu Harwati, "Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 2 (2021): 51–55, <https://doi.org/10.22219/jppg.v2i2.14834>.

⁹ Alimuddin Alimuddin, "Kepemimpinan Spiritual," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2019): 159–70, <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i2.905>.

¹⁰ Putri Utami et al., "Meta-Analisis Pembelajaran Kooperatif di Indonesia," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 7, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i1.39574>.

¹¹ Purwati, "[Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom](#)"

Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan, tujuan pengajaran sejarah Islam umumnya belum berhasil membangkitkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya peningkatan kualitas sikap serta pemahaman akan nilai-nilai historis sebagai refleksi dari pengalaman masa lalu. Hal ini diperparah oleh keterbatasan alokasi waktu pembelajaran sejarah Islam di institusi pendidikan formal, serta rendahnya tingkat inovasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah Islam.¹² Implementasi model pembelajaran tipe Snowball Throwing dalam pembelajaran Sejarah Islam diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Banyaknya tantangan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.¹³ Atas dasar latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengatasi berbagai tantangan pembelajaran melalui pendekatan yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini berjudul: **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI“**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mungkin muncul, antara lain:

1. Rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

¹² Abdul Haris Hasmar, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6789>.

¹³ Fuadah and Murtafiah, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah.”

2. Minimnya pengembangan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah Islam.
3. Kurangnya pemanfaatan model pembelajaran yang inovatif
4. Tantangan dalam menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan difokuskan pada satu aspek tertentu, yaitu pada konsep rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sesuai pada implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas X dan tepatnya di sekolah MA Al Wathoniyah 14 Jakarta.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran sejarah Islam di kelas X MA Al Wahoniyah 14 Jakarta?
2. Bagaimana inovasi pada model pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa di sekolah MA Al-Wathoniyah 14 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Pada rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Untuk memahami penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pengajaran sejarah Islam di kelas X MA Al Wathoniyah 14 Jakarta.

2. Untuk mengkaji dan memahami efektivitas penerapan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa di Sekolah.

2. Manfaat Peneliti

Berdasarkan tujuan masalah di atas, penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori-teori dalam bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* serta keaktifan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai kaitan antara penggunaan strategi pembelajaran aktif dan pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak seperti bagi Guru, Siswa, Sekolah dan peneliti. Hasil penelitian dapat menjadi pilihan metode pembelajaran yang menarik dan relevan, khususnya dalam mengajarkan sejarah Islam pada siswa. Penerapan model tipe *Snowball Throwing* membantu mereka mengasah kemampuan seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab melalui kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas. Model ini turut mendukung terciptanya suasana belajar yang dinamis dan sejalan dengan upaya penguatan pendidikan karakter. Temuan ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan

pembelajaran kooperatif dan pengembangan karakter siswa di berbagai mata pelajaran.¹⁴

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya plagiarisme, berikut penulis akan menguraikan beberapa sumber pustaka yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Judul artikel "Penerapan Model Pembelajaran *Snowball* dengan Dukungan *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah di Kelas: Peningkatan Hasil Belajar Sejarah di Kelas X MAS Al Islam Bunut" Elisa, Muhammad Rb, Ozi Hendratama Tahun 2022. Studi ini menggunakan metode riset tindakan kelas dua siklus yang direncanakan.¹⁵ Penggunaan model pembelajaran manusia salju dengan dukungan kartu flash menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran siswa. Dalam Siklus I, persentase kinerja pembelajaran dalam siklus kedua meningkat menjadi 61,11 ° N menjadi 86,11%.

Pada artikel ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun, masih memiliki beberapa kekurangan, seperti kesalahan dalam penulisannya.

2. Judul artikel "Menerapkan metode bola salju untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran bab fiqh tentang doa Idain untuk mi sudirman kelas IV Dukuh Ngargoyoso Karanganyar pada tahun akademik 2021/2022" Qudsiyah Laili R, Iffah Mukhlisah, Agus Fatuh Widoyo Tahun 2022. Kegiatan pembelajaran Bab Fiqh Doa Idain untuk Kelas IV Mi Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun Akademik

¹⁴ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

¹⁵ Muhammad Rb and Ozi Hendratama, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kelas X Di MAS Al Islam Bunut*, 1 (2022).

2021/2022. Studi ini menggunakan metode pengaduan kolektif (CAR). Ini adalah bentuk penelitian yang berfokus pada konteks kelas dan mengatasi masalah belajar guru. Kegiatan siswa naik 22,1% sebelum kampanye, mencapai 67,8 dalam kategori rata-rata.¹⁶

Dalam artikel jurnal tersebut kurang memperhatikan waktu dalam siklus I.

3. Judul artikel “Pengaruh Penerapan Metode *Snowball* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya” Armadani, Darul Ilmi, Afrinaldi, Fauzan Tahun 2023. Variabel Dependen : Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam (IRE) subjek. Variabel bebas: Penerapan metode pembelajaran bola salju. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berarti menggunakan desain penelitian eksperimen.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelas VII A adalah kelas eksperimental menggunakan metode lemparan bola salju dengan rata-rata 87,24. Sementara itu, Kelas VII B, yang bertindak sebagai kelas kontrol, menerima rata-rata 81,78 tanpa perlakuan khusus.

Pada artikel jurnal ini sudah sangat baik hanya saja karena kurang memperhatikan waktu, waktu pembelajaran masih kurang efektif karena situasi kelas yang belum sepenuhnya kondusif.

4. Judul artikel “Implementasi Model Pembelajaran Lempar Bola Salju dengan Alat Peraga Permainan Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter pada Kelas XI IIS 1 s/d SMA Negeri 5 Purworejo” Prawidya Lestari, Nurul Sabiti Tahun 2022. Variabel terikat: Minat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama

¹⁶ Qudsiyah Laili et al., “Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih BAB Sholat Idain Kelas IV MI Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 1 (2022): 17–24, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalilmiah.v2i1.3481>.

¹⁷ Darul Ilmi, *Pengaruh Penerapan Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 2 Sitiung Kabupaten Dharmasraya*, 3 (2023).

Islam dan pendidikan karakter. Variabel bebas: Terapkan model pembelajaran melempar bola salju dengan bantuan teka-teki silang. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan temuan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*, model dengan crosspozul dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kepribadian Islam.¹⁸ Itu efektif dalam meningkatkan minat dalam belajar kelas 11 Iis 1.

Adapun yang dapat dari artikel jurnal tersebut terdapat kelemahan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media teka-teki silang yaitu ketergantungannya pada kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga pemahaman yang diperoleh siswa cenderung terbatas.

5. Judul artikel “Penerapan Model *Snowball Learning* dan Media Charta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)” Helda Yanti Tahun 2019. Variabel Terikat: Hasil Belajar Siswa siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Variabel bebas: Penerapan model pembelajaran bola salju dengan mean charta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas melalui kegiatan pembelajaran dengan penerapan model lempar bola salju dan media Charta sebagai alat bantu memori.¹⁹ PTK ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Peningkatan aktivitas belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan aktivitas belajar dari 75,36% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, begitu pula dengan peningkatan hasil belajar tercermin dari nilai rata-rata dari 76,30 pada siklus I menjadi 85,56 pada siklus II. siklus. Jil.

¹⁸ Prawidya Lestari and Nurul Sabiti, *Implementasi Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI IIS 1 Di SMA Negeri 5 Purworejo*, 1, no. 2 (2022): 167–79.

¹⁹ Helda Yanti, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa*, 3 (2019).

Pada artikel jurnal ini metode yang sudah dipilih benar namun terdapat kekurangan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

6. Judul artikel “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar” Islamiati Safitri, Karimah, Emi Sulistri, dan Dina Anika Marhayani. Tahun 2022. Variabel terikat (Dependen): Hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. Variabel bebas (Independen): Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media video. Penelitian kuantitatif akan digunakan sebagai metodologi penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain kuasi eksperimen. Model ini menguji hipotesis yang berkaitan dengan penyebab dan akibat pengobatan dan menguji perubahan yang ditimbulkan oleh pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh model pembelajaran kolaboratif melempar bola salju berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 07 Singkawang.²⁰ Berdasarkan hal ini, pedoman baru dapat dikembangkan yang mewakili esensi temuan penelitian. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan umum hasil penelitian, model pembelajaran kolaboratif lempar bola salju yang didukung media video dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa IPA kelas IV SDN 7 Singkawang.

Dari artikel jurnal tersebut dalam penulisannya saja yang masih terdapat kesalahan.

7. Judul artikel “Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Learning* Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa SMA” Lusiana Rini Idriastuti Tahun 2021. Variabel Terikat (Dependen): Hasil belajar sejarah pada siswa SMA. Variabel Bebas (Independen): Penerapan pembelajaran *Cooperative learning*

²⁰ Islamiati Safitri et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2021): 217–26, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1667>.

model *Snowball Throwing*. Penelitian menggunakan metodologi Jenis penelitiannya meliputi penelitian kuantitatif, penelitian deskriptif berdasarkan temuan termasuk jenis penelitian terapan.²¹ Hasil penelitian ini ialah Penerapan pembelajaran sejarah yang menggabungkan metode bola salju dengan berbagai jenis diskusi telah meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklus, sebagaimana tercermin dari peningkatan hasil belajar di setiap siklus. Nilai penilaian pun meningkat.

Berdasarkan fakta dalam penelitian artikel tersebut terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari segi pengelolaan proses belajar maupun dari aspek penilaian sikap siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hanya saja kurang dalam hal memperhatikan waktu yang sesuai.

8. Judul artikel “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Candi” Dorkas Dolfina Lerebulan, Intan Bigita Kusumawati, dan Lestariningsih. Tahun 2024. Variabel terikat (Dependen): Proses Pembelajaran pada kelas VII SMP Negeri 1 Candi. Variabel Bebas (Independen): Model Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan obyek atau subjek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya, yaitu menguraikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta ciri-ciri dari obyek yang diteliti.²² Hasil Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran lempar bola salju gagal meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperoleh dari pengujian hasil belajar.

²¹ Lusya Rini Idriastuti, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah pada Siswa SMA,” *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 06 (2021): 797–810, <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.299>.

²² Intan Bigita Kusumawati Dorkas Dolfina Lerebulan Lestariningsih, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Candi,” 2024.

Dari penelitian artikel jurnal tersebut hanya terdapat kekurangan dalam hal penulisan saja seperti “lancer” yang harusnya ditulis “lancar”.

9. Judul artikel “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019” Safnina. Tahun 2021. Variabel terikat (Dependen): Hasil belajar sejarah siswa kelas XI IIS 2 Semester genap. Dan Variabel bebas (Independen): Model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Penelitian ini menggunakan metodologi Jenis penelitian ini adalah studi aktivitas kelas.²³ Pengertian penelitian aktivitas kelas menurut Profesor Suharshini Arikunth didasarkan pada kesimpulan bahwa “Penelitian aktivitas kelas adalah pengamatan terhadap kegiatan belajar dalam bentuk kegiatan yang sengaja disajikan dan dilaksanakan bersama-sama di dalam kelas”, yaitu kegiatan yang dilakukan dalam kelas. Tindakan ini ditentukan oleh guru atau dilakukan di bawah bimbingan guru. Hasil penelitian Penerapan model pembelajaran kolaboratif “*Snowball Throw*” telah memberikan hasil peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI IIS2 mata pelajaran Sejarah sebesar 70,6% pada siklus I tahun pelajaran 2018-2019 di SMA Negeri 1 Pingil. Pada siklus kedua meningkat menjadi 88,23%.

Pernyataan dari artikel jurnal tersebut dalam proses diskusi yang berlangsung untuk menjawab pertanyaan, masih ditemukan sejumlah siswa yang kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran, sehingga menghambat tercapainya efektifitas pembelajaran secara optimal. Maka dari itu kurangnya menciptakan suasana belajar yang menarik.

10. Judul artikel “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda” Syayidatun Na’imah, Supangat, dan Tri Ratna Dewi. Tahun 2022. Variabel Terikat (Dependen): Hasil belajar siswa kelas V di

²³ Safnina, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IIS 2 Semester Genap SMA N 1 Pinggir Tahun Pelajaran 2018/2019*, 5 (2021): 3848–61.

SDN Ciptamuda dan Variabel bebas (Independen): Model Pembelajaran Snowball Throwing. Penelitian ini menggunakan Metodologi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian eksperimen yang membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang mendapat suatu perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak mendapat perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental satu kelompok pretes-posttes.²⁴ Berdasarkan hasil analisis dampak penggunaan model pembelajaran *snowball toss* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Ciptamuda dapat disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran lempar bola salju adalah: rata-rata nilai awal 42, 9 di bawah KKM. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran bola salju adalah nilai rata-rata pasca-tes mereka. Hasil uji-t sampel berpasangan menggunakan SPSS memberikan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa tes awal berpengaruh terhadap hasil belajar dan tes akhir berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran lempar bola salju.

Mengacu pada 10 penelitian terkait yang ada di atas, maka terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun persamaan dari 10 penelitian terkait dengan penulis ialah pada sistematika model pembelajarannya yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Yang membedakannya ialah pada kolaborasi model pembelajarannya dan variabel *Dependent* atau terikat lebih banyak mengenai peningkatan hasil belajar, sedangkan jika penulis merujuk kepada variabel terikat mengenai peningkatan pada keaktifan siswa didalam kelas pada pelajaran Sejarah Islam di dalam Buku SKI Kelas X.

²⁴ Syayidatun Na'imah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Ciptamuda," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 145–51, <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1120>.

